

ABSTRACT

RM DONUM THEO KMP. **The Problems of Faith, Hope, and Suffering as Revealed in Eliezer's Character Development in Elie Wiesel's *Night*.**

Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2008.

This undergraduate thesis aims at demonstrating the problems of faith, hope, and suffering through the main character development using the autobiography of Elie Wiesel, that is *Night* (2006). Using the World War II as the historical background, this autobiography is phenomenal in raising questions about God, tradition-religion, as well as humanity.

The present study requires two problems which show the activities conducted in the analysis part during the study of the autobiography. It begins with the character development of Eliezer as the main character. The character development of Eliezer is presented to result some findings which give significations to the second problem. The findings are applied to reveal the problem of faith, hope, and suffering through the character development of Eliezer.

The study is basically a desk-research methodology as it is conducted by making use of resources found in the library and in the internet, in the forms of books and encyclopedias. The study uses theories of character and character development to present the main character development. Also on the discussion of the second problem, theories of faith, hope, and suffering are also applied. In the analysis, philosophical approach is used to signify the problems of faith, hope, and suffering within Eliezer's character development.

The findings eventually show that Eliezer, as the main character, undergoes some radical character development. The first changing happens when Eliezer becomes a former student of Talmud and former mystic of Kabbalah; then he refuses and denies God's silence upon inhumanity. The second one occurs when Eliezer is changing from a loving son into an abandoning son. Those changes signify the problems of faith within Eliezer who eventually puts aside his traditional faith in God as a form of human independency and turns to offensively rebel against tradition-religion of God. However, Eliezer survives to the end of the war, and there is no doubt that hope has taken serious part in providing him the strength to stay away from death. The problems of suffering have given him the signification to the remaining silent God as his own interpretation of the suffering.

ABSTRAK

RM DONUM THEO KMP. **The Problems of Faith, Hope, and Suffering as Revealed in Eliezer's Character Development in Elie Wiesel's *Night*.**
Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2008.

Skripsi ini bertujuan untuk menunjukkan permasalahan-permasalahan iman, harapan, dan penderitaan melalui perkembangan karakter tokoh utama dengan menggunakan otobiografi karya Elie Wiesel, yaitu *Night* (2006). Dengan menggunakan Perang Dunia II sebagai latar belakang sejarah, karya otobiografi ini menjadi fenomenal dalam mengangkat beragam pertanyaan tentang Tuhan, tradisi dan agama, sebagaimana tentang kemanusiaan.

Skripsi kali ini merumuskan dua buah permasalahan yang dijadikan tuntunan, terutama pada bagian analisa, selama meneliti otobiografi ini. Hal ini dimulai dari perkembangan karakter Eliezer sebagai tokoh utama. Perkembangan karakter Eliezer disajikan untuk menghasilkan beberapa temuan penting untuk menjawab rumusan permasalahan kedua. Temuan-temuan tersebut kemudian diaplikasikan untuk menguak permasalahan iman, harapan, dan penderitaan melalui perkembangan karakter Eliezer.

Skripsi ini pada dasarnya merupakan penelitian kepustakaan dengan menggunakan bahan rujukan dari perpustakaan berupa buku dan ensiklopedia serta berbagai artikel yang diunduh dari Internet. Penelitian ini menggunakan teori-teori karakter dan perkembangan karakter untuk menghadirkan perkembangan karakter tokoh utama. Pada diskusi bagian kedua, teori-teori iman, harapan, dan penderitaan juga diterapkan untuk menjawab permasalahan kedua. Dalam analisis,

digunakan pendekatan filosofis untuk menandai permasalahan-permasalahan iman, harapan, dan penderitaan dalam perkembangan karakter Eliezer.

Berbagai temuan akhirnya menunjukkan bahwa Eliezer, sebagai tokoh utama, mengalami beberapa perkembangan karakter secara drastis. Perkembangan pertama terjadi ketika Eliezer akhirnya tidak lagi mempelajari kitab Talmud dan kitab Kabbalah; dan kemudian dia menolak dan menyangkal Tuhan yang Diam atas tragedi kemanusiaan. Perkembangan selanjutnya muncul ketika Eliezer berubah dari anak yang berbakti dan mencintai orangtuanya menjadi anak yang menelantarkan orangtuanya. Perubahan-perubahan mendasar itulah yang menandai permasalahan iman dalam diri Eliezer yang pada akhirnya meninggalkan iman tradisional akan Tuhan sebagai bentuk atas ketaktergantungan manusia dan menjadi pemberontak akan tradisi dan agama Tuhan. Bagaimanapun juga Eliezer selamat sampai akhir masa perang, dan tidak diragukan lagi bahwa harapan memiliki peranan penting, yaitu menyediakan kekuatan bagi Eliezer untuk bertahan hidup. Sedangkan, permasalahan penderitaan telah secara mendasar menandai Tuhan yang Diam sebagai bentuk interpretasi pribadi akan penderitaannya selama ini.